



Pengembangan Sistem Informasi Keluarga Sejahtera sebagai *Tools* Pendataan Posdaya

Nur Endah Irwanti✉ Djuniadi, Eko Suprptono

Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2016
Disetujui Agustus 2016
Dipublikasikan Agustus 2016

Keywords:

information system, family prosperous, data collection, posdaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi keluarga sejahtera, dan menguji kevalidan serta kelayakannya. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development*, dengan tiga tahapan. Tahap studi pendahuluan bertujuan mengungkap fakta terkait pendataan. Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk (analisis, desain, dan implementasi atau pengkodean), dan validasi produk. Tahap evaluasi dilakukan uji pengguna skala terbatas terhadap mahasiswa KKN. Instrumen pengujian menggunakan standar ISO-9126. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi keluarga sejahtera telah berhasil dikembangkan, *client* (android) dan *server* (web). Validasi materi memiliki persentase 94,167%, validasi sistem (*server*) sebesar 91,67%, validasi aplikasi (*client*) sebesar 92,22%, sehingga dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik. dan uji pengguna sebesar 87,44%, dinyatakan layak dengan kriteria sangat baik juga. Saran yang diajukan adalah dilakukan uji skala luas dilapangan dan perlu adanya pengembangan fitur pada sistem informasi baik *server* maupun *client*.

Abstract

The aim of this research is to build a prosperous family information system, and to test the validity and feasibility. The method used is the Research and Development, with three stages. The preliminary study stage aims to uncover the facts which related to data collection. The development phase includes the products making (analysis, design, and implementation or coding), and also product validation. The evaluation phase to test the limited scale of the KKN students. Instrument testing using ISO-9126 standard. The results showed that the information system of prosperous family has been successfully developed, client (android) and server (web). Validation of the material has a percentage of 94.167%, the validation system (server) amounted to 91.67%, the validation application (client) amounted to 92.22%, thus declared valid by the criteria very well, and the user test of 87.44%, to be feasible with the criteria very well too. The suggestions put forward is to test the vast scale of the field and the need for the development of information systems featured on both server and client.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung E11 Lantai 2 FT Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: irwantinurendah@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan Pendataan Keluarga yang dilaksanakan sejak tahun 1994 didasarkan pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera. Sejak tahun 1994, telah dilakukan sebanyak 18 kali pendataan keluarga (BKKBN, 2014). Dengan diterbitkannya Undang-undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai revisi Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tepatnya pada pasal 49 menyatakan bahwa “Pemerintah dan Pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga”.

Pada tahun 2006, pemerintah menghimbau agar semua pihak memberikan perhatian dan dukungan terhadap pencapaian sasaran dan target-target Pembangunan Abad Millenium atau *Millennium Development Goals* (MDGs). Dalam upaya mencapai sasaran dan target MDGs, pemerintah merancang program pemberdayaan yang komprehensif dan terpadu guna merevitalisasi masalah dan kebutuhan masyarakat maupun keluarga Indonesia yang semakin kompleks. Hal ini disebabkan karena keluarga Indonesia umumnya belum mampu mengembangkan dirinya atau menyelesaikan masalah secara mandiri, sehingga dibutuhkan jaringan berupa lembaga-lembaga masyarakat yang bisa membantu penyegaran usaha gotong-royong untuk keluarga yang masih tertinggal (Suyono dan Haryanto, 2009: 1-2).

Sebagai jawaban langsung terhadap anjuran pemerintah tersebut, dikembangkan jaringan pelaksana pada tingkat pedesaan dan pedukuhan dalam bentuk Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya). Posdaya dibentuk, dibina, dan dikembangkan sebagai lembaga masyarakat berupa forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, edukasi, dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu yang dibentuk, dan dilaksanakan dari, oleh, dan untuk keluarga dan masyarakatnya (Suyono dan Haryanto, 2009: 2). Perluasan jaringan pengembangan Posdaya diperkuat dengan

kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud atau bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Suyono dan Haryanto, 2009: 5). Kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN diawali dengan pendataan keluarga yang dikerjakan secara serentak atau bertahap (Suyono dan Haryanto, 2009: 18). Hasil dari pendataan tersebut diolah untuk mendapatkan klasifikasi tahapan kesejahteraan keluarga dan menjadi sasaran Posdaya. Dalam pengklasifikasian tahapan kesejahteraan keluarga tersebut, menggunakan indikator yang telah dikembangkan oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional).

Pendataan keluarga merupakan tata cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pemanfaatan data seperti demografi, data keluarga berencana, data keluarga sejahtera dan data anggota keluarga yang dilakukan setiap lima tahun sekali oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dengan data yang dihasilkan akurat, valid, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan (pasal 1 Peraturan Pemerintah RI No. 87 Tahun 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat melakukan kegiatan KKN bahwa pengumpulan data keluarga dan Posdaya selama kegiatan KKN masih menggunakan sistem pendataan yang bersifat konvensional yaitu dengan formulir register pendataan keluarga (R/I/KS/13). Sistem pendataan yang bersifat konvensional masih terdapat beberapa kelemahan seperti kemampuan dan perilaku mahasiswa KKN yang sangat variatif, banyaknya indikator yang dikumpulkan dalam pendataan, serta dukungan biaya yang tidak memadai terkait jumlah formulir yang dibutuhkan. Selain melakukan pendataan, mahasiswa KKN juga harus mengklasifikasikan data menjadi lima tahapan keluarga sejahtera yang meliputi: Keluarga Prasejahtera, Keluarga Sejahtera-I, Keluarga Sejahtera-II, Keluarga Sejahtera-III, serta Keluarga Sejahtera-III plus. Sehingga, mahasiswa melakukan pekerjaan ganda yaitu mendata keluarga dan mengklasifikasikan tahapan keluarga.

Mengingat semakin kompleksnya indikator yang menjadi tolok ukur untuk klasifikasi tahapan keluarga sejahtera, perlu adanya peningkatan akurasi dan kualitas data atau informasi agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan program pemberdayaan keluarga (Hartanto, 2011). Hal ini dikarenakan masing-masing tahapan keluarga akan mendapat dukungan pemberdayaan sesuai dengan kekurangannya, terutama untuk keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I. Keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I akan diberdayakan untuk menjadi keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III, dan keluarga sejahtera III plus (Suyono dan Haryanto, 2009: 18).

Saat ini sudah ada beberapa penelitian yang membahas terkait sistem pendataan yang memanfaatkan teknologi informasi. Namun, belum ada sistem yang mengolah data keluarga dan Posdaya. Berdasarkan pertimbangan permasalahan yang ada dan penelitian sebelumnya terkait sistem pendataan, perlu dilakukan sebuah penelitian sistem pendataan *client-server* berkaitan data keluarga dan Posdaya dengan mengkolaborasi-kan antara *web* (codeigniter) dan android. Sistem pendataan akan dibuat *online*, dimana sistem *client* dibuat menggunakan android dan dimanfaatkan oleh mahasiswa KKN, kemudian data tersebut *terinput* pada *server* dan *admin* dapat melihat dan mengakses data keluarga maupun data Posdaya secara langsung melalui *web*. Pada data keluarga dan Posdaya yang ditampilkan baik pada *client* maupun *server* terdapat lima klasifikasi tahapan keluarga keluarga sejahtera. Sehingga, judul penelitian ini adalah “Pengembangan Sistem Informasi Keluarga Sejahtera sebagai *Tools* Pendataan Posdaya”.

Menurut Jogiyanto (dalam Noviyanto dan Djuniadi, 2014), sistem informasi merupakan satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi serta menghasilkan *output* baik dalam bentuk gambar, suara, maupun tulisan. Sedangkan keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibangun atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak baik spiritual maupun materiil, bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (UU No. 10 Tahun 1992). Perangkat lunak pendukung dalam pengembangan sistem informasi keluarga sejahtera yaitu codeigniter dan android.

Menurut Daqiqil (2011), CodeIgniter merupakan sebuah *web application framework* yang bersifat *open source* digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. Codeigniter menyediakan berbagai macam *library* yang dapat mempermudah dalam pengembangan. Codeigniter dibangun dengan konsep arsitektur *Model-View-Controller*.

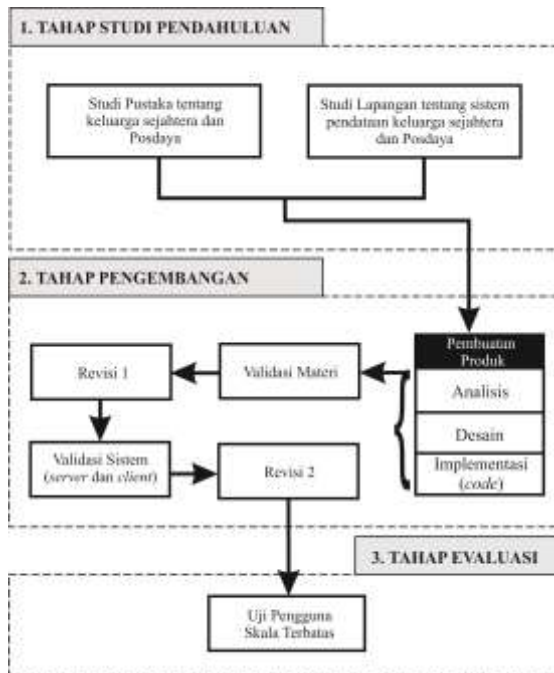
Android merupakan sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* yang berbasis kernel Linux dan dikembangkan oleh Google (Narmatha dan Khrisnakumar, 2016). Diantara berbagai sistem operasi *mobile* lainnya, android adalah salah satu sistem operasi *open source* dan gratis (Tennisson, 2013). Sehingga, *developers* dapat menciptakan aplikasi mereka sendiri. Kode program dalam sistem operasi android menggunakan bahasa Java yang berorientasi objek (*Object Oriented Programming* – OOP) dan kode program lainnya dalam bahasa XML (Aziz, Riza, dan Tulloh, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah sistem informasi keluarga sejahtera, dan menguji kevalidan serta kelayakannya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2015:407), penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pada penelitian ini, peneliti melakukan sebuah riset tentang sistem pendataan keluarga sejahtera dan Posdaya. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam penelitian pengembangan sistem informasi keluarga sejahtera sebagai *tools* pendataan Posdaya.



Gambar 1. Desain Penelitian

Pada tahap studi pendahuluan, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) melakukan studi pustaka yaitu mencari referensi dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya terkait permasalahan sistem informasi pendataan keluarga sejahtera dan Posdaya. Referensi tersebut didapat dari jurnal, buku, artikel berita, dan lain-lain, (2) mencari data di lapangan terkait sistem pendataan keluarga dan Posdaya yang telah dilakukan dalam kegiatan KKN.

Tahap pengembangan yang dilakukan peneliti meliputi: pembuatan produk, validasi materi, dan validasi sistem (*server* dan *client*). Masing-masing validasi memiliki proses revisi, apabila ada revisi maka diperlukan perbaikan. Pada pembuatan produk, digunakan model pengembangan *sekuensial linier* atau *waterfall*. Menurut Pressman (1997: 37), *sekuensial linier* merupakan sebuah pendekatan perangkat lunak yang sistematis dan *sekuensial*. Berikut ini adalah tahapan dalam pembuatan produk.

1. Analisis *Hardware* dan *Software* yang digunakan.
2. Desain/ Perancangan Sistem

Desain/perancangan sistem dalam penelitian ini menggunakan perancangan basis data, UML (*Unified Modeling Language*), dan antarmuka pengguna (*user interface*).

3. Implementasi (*Code*)

Implementasi desain atau pengkodean dilakukan jika rancangan/desain telah selesai. Desain yang telah dibuat diproses menjadi sebuah sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman. Pada sistem informasi keluarga sejahtera menggunakan bahasa pemrograman Java android untuk *client* dan Framework CodeIgniter untuk *server*.

Pada tahap evaluasi, dilakukan uji pengguna skala terbatas. Uji pengguna ditujukan pada 30 Mahasiswa UNNES yang telah melakukan kegiatan KKN dan pendataan keluarga serta Posdaya.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data penelitian yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Data pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara, dan kuesioner (angket).

1. Pengumpulan Data dengan Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung terkait sistem pendataan keluarga dan Posdaya. Dalam melakukan observasi, peneliti berperan serta melakukan pendataan keluarga dan Posdaya selama kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

2. Pengumpulan Data dengan Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mendapat informasi lebih banyak terkait permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2015: 194). Dalam hal ini, dilakukan wawancara dengan pihak LP2M (satgas KKN) untuk mengetahui bagaimana sistem pendataan keluarga dan Posdaya yang ada di Universitas Negeri Semarang.

3. Pengumpulan Data dengan Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Penelitian ini terdapat empat angket yaitu angket validasi materi, angket validasi sistem (*server* dan *client*), dan angket uji pengguna. Masing-masing validasi sebanyak 3 angket, sedangkan angket uji pengguna sebanyak 30 angket.

Instrumen Penelitian

1. Uji Validasi Materi

Instrumen validasi materi digunakan untuk mengetahui bagaimana materi atau konten yang ada pada sistem (*server* dan *client*), apakah telah sesuai atau tidak. Aspek yang diuji pada validasi materi yaitu dari segi isi dan penyajian materi pada sistem informasi baik *server* maupun *client*.

2. Uji Validasi Sistem (*Server* dan *Client*)

Instrumen validasi sistem digunakan untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem informasi baik dari *client* maupun *server* yang telah dibangun berdasarkan ISO 9126. Beberapa aspek penilaian berdasarkan ISO 9126 yang akan diberikan pada validator sistem yaitu aspek *functionality*, *usability*, dan *portability*.

3. Uji Pengguna

Uji pengguna digunakan untuk menilai kebermanfaatan sistem (*client*). Aspek yang dinilai yaitu *usability* dan *portability*.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif persentase dengan 4 alternatif jawaban: "Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)". Dan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

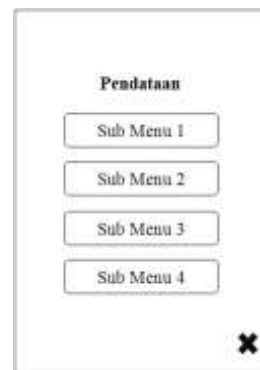
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Perangkat Lunak

1. Analisis Hardware dan Software

Perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan untuk membuat sistem informasi keluarga sejahtera yaitu komputer dengan Processor Intel® Celeron® CPU 1007U @ 1.50 GHz, RAM 4 GB DDR3, Harddisk 500 GB, dan Monitor 12". Sedangkan Perangkat lunak (*Software*) yang digunakan untuk membuat sistem informasi keluarga sejahtera yaitu Sublime Text, Eclipse ADT (Android Developer Tools), XAMPP, CorelDRAW X7, Google Chrome, dan Microsoft Office Visio 2013.

2. Desain



Gambar 2. Desain Halaman Menu *Client*



Gambar 3. Desain Halaman *Home Server*

3. Implementasi (Code)



Gambar 4. Tampilan Halaman Menu *Client*

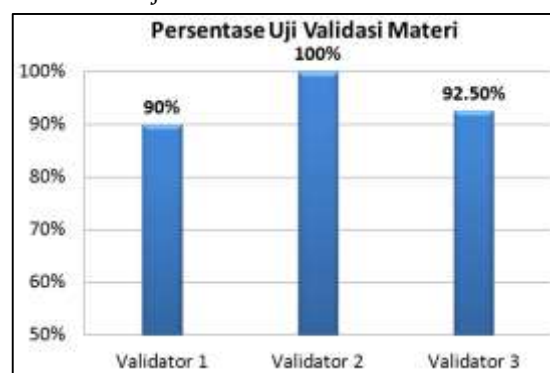


Gambar 5. Tampilan Halaman *Home Server*

Hasil Uji Validasi

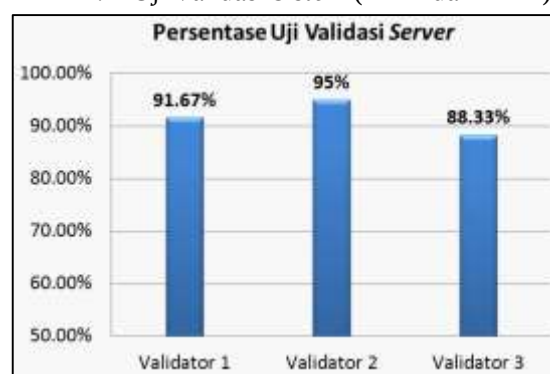
Uji validasi dilakukan oleh 3 validator yang dianggap memiliki kemampuan dalam bidang sistem sebagai penguji ahli (*expert judgment*). Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data penelitian yang diperoleh dari angket, uji validasi materi mendapatkan persentase sebesar 94,167%, uji validasi sistem (*server*) sebesar 91,67%, dan uji validasi sistem (*client*) sebesar 92,22% sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Keluarga Sejahtera dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik. Berikut hasil rincian persentase dari masing-masing validator.

1. Uji Validasi Materi

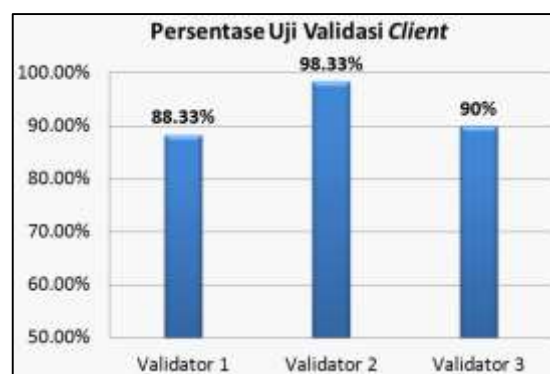


Grafik 1. Persentase Uji Validasi Materi

2. Uji Validasi Sistem (*Server* dan *Client*)

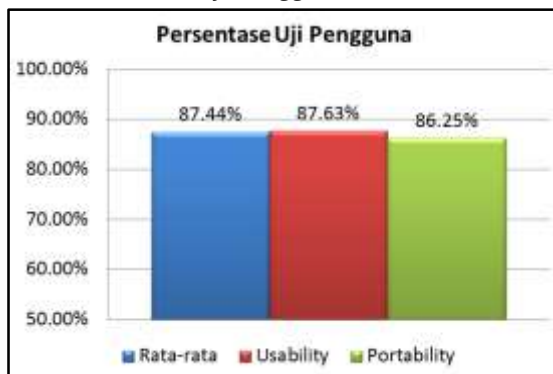


Grafik 2. Persentase Uji Validasi Sistem (*Server*)



Grafik 3. Persentase Uji Validasi Sistem (*Client*)

3. Hasil Uji Pengguna



Grafik 4. Persentase Uji Pengguna

Pembahasan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan tahap pengembangan, dibangun sebuah sistem informasi keluarga sejahtera berbasis *client-server* yang digunakan untuk membantu proses pendataan keluarga dan Posdaya. Proses pendataan keluarga yang dilakukan oleh sistem yaitu dimulai dari *penginputan* data demografi dan KB, kemudian dilanjutkan dengan *penginputan* data tahapan KS. Sedangkan untuk pendataan Posdaya diawali dengan *penginputan* data pengurus Posdaya terlebih dahulu kemudian *penginputan* data identitas Posdaya. *Penginputan* data bisa dilakukan oleh *client* (mahasiswa KKN) dan *admin*, untuk *client* *menginputkan* data menggunakan *smartphone* dan *admin* melalui *web*.

Setelah pembuatan produk, langkah selanjutnya yaitu validasi seperti validasi materi, validasi sistem (*server* dan *client*), serta revisi sesuai dengan saran dari validator. Berdasarkan uji validasi materi oleh ketiga validator, diperoleh persentase sebesar 94,167%, sehingga termasuk pada kriteria sangat baik. Uji validasi sistem (*server*) oleh tiga validator, didapatkan hasil persentase sebesar 91,67%. sedangkan, uji validasi sistem (*client*) oleh tiga validator, didapatkan hasil persentase sebesar 92,22%. Sehingga, sistem informasi dapat dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan uji pengguna didapatkan hasil persentase sebesar 87,44%, dengan aspek *usability* sebesar 87,63%, termasuk pada kriteria sangat baik dan aspek *portability* sebesar 86,25%, termasuk pada kriteria sangat baik juga.

Sehingga, sistem informasi keluarga sejahtera dapat dimanfaatkan dan layak digunakan untuk proses pendataan keluarga dan Posdaya.

Penelitian sistem informasi berkaitan dengan pendataan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti pada penelitian Novianto, Setiadi, dan Wahyuningsih tentang sistem informasi kependudukan desa yang berbasis web *mobile*. Data yang diolah pada sistem berupa permintaan surat pengantar KTP dan KK, surat pengajuan beasiswa, surat kelahiran, surat kematian, surat nikah, surat keterangan tinggal, dan surat keterangan pindah. Dalam mengimplementasikan sistem informasi tersebut menggunakan Framework CI. Sistem tersebut telah *dionlinekan* dan dapat diakses menggunakan perangkat *mobile* dan *personal computer* (PC). Penelitian lain dilakukan oleh Setiawan dan Mahendra dengan judul Perancangan Sistem Informasi Penduduk pada Kantor Desa Kebonsari. Seperti halnya penelitian sebelumnya, sistem tersebut juga mengolah data penduduk. Tetapi, pengimplementasiannya menggunakan bahasa pemrograman JAVA. Sistem informasi tersebut masih *offline* dan hanya berbasis *desktop*.

Sedangkan penelitian ini, peneliti membangun sistem informasi data keluarga berbasis *client-server*. Data keluarga yang diolah meliputi data demografi dan keluarga berencana (KB), data tahapan keluarga sejahtera (KS), data Posdaya, dan data pengurus Posdaya. Pada data tahapan KS terdapat klasifikasi otomatis untuk menentukan tahapan kesejahteraan keluarga. Sistem informasi diimplementasikan dengan menggunakan Framework CodeIgniter untuk *server* dan JAVA (Android) untuk *client*. *Server* dan *client* terhubung melalui internet (*online*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi keluarga sejahtera sebagai tools pendataan Posdaya, maka dapat diperoleh simpulan bahwa sistem informasi keluarga sejahtera telah berhasil dibangun. Sistem ini berbasis *client-server*, untuk *client* diinstal dan diakses dengan *smartphone*

android, sedangkan *server* diakses melalui *web*. Berdasarkan uji validasi materi diperoleh persentase sebesar 94,167%, termasuk dalam kriteria sangat baik. Uji validasi *server* sebesar 91,67%, dan validasi *client* memiliki persentase sebesar 92,22%, termasuk pada kriteria sangat baik. Sehingga, sistem informasi keluarga sejahtera dapat dinyatakan valid dengan kriteria sangat baik. Untuk hasil uji pengguna memiliki persentase sebesar 87,44%, termasuk pada kriteria sangat baik. Sehingga, sistem informasi keluarga sejahtera dapat dinyatakan layak dengan kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Sukma Bahrul, Tengku A. R., dan Rohmat Tulloh. 2015. *Perancangan dan Implementasi Aplikasi Sistem Antrian untuk Pasien pada Dokter Umum Berbasis Android dan SMS Gateway*. Jurnal Elektro Telekomunikasi Terapan: 71-82.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2014. *Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Pendataan Keluarga Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta.
- Daqiqil, Ibnu. 2011. *Framework CodeIgniter: Sebuah Panduan dan Best Practice*. Pekanbaru.
- Hartanto, RA. Listia. 2011. *Pendataan Keluarga, antara Tujuan dan Harapan*. <http://jateng.bkkbn.go.id> (diakses pada 31 januari 2016 10.49).
- Narmatha, M. dan S. Venkata Khrisnakumar. 2016. *Study on Android Operating System And Its Versions*. International Journal of Scientific Engineering and Applied Science 2(2): 439-444.
- Noviyanto, Dimas Agung, dan Djuniadi. 2014. *Rancangan Sistem Informasi Penyuluhan Budidaya Sayur Mayur Berbasis SMS Gateway*. Edu Komputika Journal 1(1): 1-10.
- Noviyanto, Fiftin, Tedy Setiadi, dan Iis Wahyuningsih. 2014. *Implementasi SIKADES (Sistem Informasi Kependudukan Desa) untuk Kemudahan Layanan Administrasi Desa Berbasis Web Mobile*. Jurnal Informatika 8(1): 858-869.
- Pressman, Roger S. 1997. *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill.
- Terjemahan LN. Harnaningrum. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku I)*. Edisi II. Andi. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga*. 17 Oktober 2014. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 319. Jakarta.
- Setiawan, didik, dan Yhoni A. S. Mahendra. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Penduduk Pada Kantor Desa Kebonsari*. IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security 4(2): 21-26.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Suyono, Haryono, dan Rohadi Haryanto. 2009. *Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Depok. Citra Kharisma Bunda.
- Tennisson, N. Leo Bright. 2013. *Personalised Application Development For Android Mobile Phones*. International Journal of Research in Advent Technology 1(5): 581-586.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*. 16 April 1992. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 *Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga* (Revisi 1994). 29 Oktober 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161. Jakarta.